

Tracer Study Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Kris Setyaningsih

krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah diraih dengan pekerjaannya dan kesesuaian kompetensi alumni. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan cara survei. Subjek penelitian ini adalah alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang wisuda 2017 -2019 berjumlah 30 Orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner berupa pertanyaan tertutup dan terbuka. Pengambilan data dilakukan dengan cara menghubungi pihak alumni, lalu menyebarkan angket secara langsung dan secara online melalui google form. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan tabel persentase. Jenis pekerjaan pertama alumni dari 30 responden bekerja di bidang tenaga kependidikan sebanyak 15 responden (50%) , bekerja wirausaha sebanyak 5 responden (17%), dan bekerja sebagai tenaga perkantoran sebanyak 10 responden (33%) . Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan masa tunggu selama < 1 bulan 3 responden (10 %), masa tunggu selama 1 – 3 bulan sebanyak 14 responden (47 %), masa tunggu selama 3 – 6 bulan sebanyak 8 responden (26 %), > 6 bulan 2 responden (7 %), dan masa tunggu selama > 1 tahun 3 responden (10 %). Besar gaji pertama berjumlah < Rp 1.000.000 sebanyak 9 responden 30%, berjumlah antara Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 sebanyak 6 responden (20%), berjumlah antara 1.500.000 – 3.000.000 sebanyak 10 responden (33%), dan berjumlah antara Rp 3.000.000 – 5.000.000 sebanyak 5 responden (17%). Kesesuaian kompetensi alumni yang merasakan sangat sesuai antara pekerjaan pertama dengan harapan ketika belajar sebanyak 3 orang (10%), sesuai antara pekerjaan pertama dengan harapan ketika belajar sebanyak 10 orang (33%), kurang sesuai antara pekerjaan pertama dengan harapan ketika belajar sebanyak 10 orang (10%), dan tidak sesuai pekerjaan pertama dengan harapan ketika belajar sebanyak 3 orang (10%)

Kata Kunci: Tracer Study, Alumni MPI, UIN Raden Fatah

Abstract: This study aims to determine the profile of alumni from the Islamic Education Management Study Program at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Raden Fatah State Islamic University in Palembang, focusing on their employment status and the alignment of alumni competencies. This research adopts a descriptive research approach with data collection conducted through surveys. The subjects of this study are alumni from the Islamic Education Management Study Program at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Raden Fatah State Islamic University in Palembang, who graduated between 2017 and 2019, totaling 30 individuals. The research instrument utilizes a questionnaire consisting of closed and open-ended questions. Data collection is carried out by contacting the alumni, distributing the questionnaires directly and online via Google Forms. The analysis is conducted descriptively using percentage tables. The first job types of the alumni among 30 respondents are as follows: 15 respondents (50%) work in the field of education, 5 respondents (17%) are entrepreneurs, and 10 respondents (33%) work in office administration. The time taken to obtain the first job shows varied responses: less than 1 month for 3 respondents (10%), 1-3 months for 14 respondents (47%), 3-6 months for 8 respondents (26%), more than 6 months for 2 respondents (7%), and more than 1 year for 3 respondents (10%). The first salary amount is distributed as follows: less than Rp 1,000,000 for 9 respondents (30%), between Rp 1,000,000 - Rp 1,500,000 for 6 respondents (20%), between Rp 1,500,000 - Rp 3,000,000 for 10 respondents (33%), and between Rp 3,000,000 - Rp 5,000,000 for 5 respondents (17%). Regarding the alignment of alumni competencies with their first job compared to their expectations during their studies: 3 respondents (10%) felt their competencies were very suitable, 10 respondents (33%) felt they were suitable, 10 respondents (10%) felt they were somewhat suitable, and 3 respondents (10%) felt they were not suitable.

Keywords: *Tracer Study, MPI Alumni, UIN Raden Fatah*

Pendahuluan

Dalam menghadapi tantangan global, persaingan kerja, terutama dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka sudah menjadi kebutuhan bagi masing-masing program studi untuk mampu merancang konsep pendidikan atau pembelajaran yang sanggup memenuhi kebutuhan eksternal. Sehingga, secara rutin program studi harus mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan dunia praksis, agar terjalin sinkronisasi antara penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan program studi dengan dunia riil yang tergambarkan pada dunia kerja dan lapangan pekerjaan.

Sebagai program studi yang menawarkan dan menghasilkan kompetensi sebagai *outcome*, keberadaan alumni merupakan hal yang sangat penting untuk melihat dan menilai tingkat keberhasilan pola pendidikan dan kurikulum yang telah dijalankan. Melalui profil alumni (lulusan), masyarakat menilai dan membuktikan kualitas sebuah program studi dalam mewujudkan *outcome* sesuai dengan profil program studi. Melalui kiprah dan kontribusi alumni pada masyarakat atau dunia kerja, nama baik dan kredibilitas program studi dipertaruhkan.

Seberapa besar lulusan program studi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan program studi memperoleh informasi tentang

kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat dijadikan dasar untuk perencanaan aktivitas dan penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan program studi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap mahasiswanya. Bahkan dalam program akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Sebagai program studi yang cukup lama, yaitu sekitar 23 tahun, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang semula bernama Kependidikan Islam (KI) tentu telah banyak menghasilkan lulusan yang kini tersebar di seluruh Indonesia. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai bagian dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah banyak menghasilkan lulusan, melalui agenda rutin wisuda setiap tahun 2 (dua) kali. Agenda wisuda di Universitas Islam Negeri (UIN) mulai tahun 2014 berubah menjadi 4 (empat) kali dalam setahun. Lulusannya diharapkan dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperoleh.

Selama tiga tahun terakhir dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 262 mahasiswa. Apabila dilihat per tahun pada tahun 2017 meluluskan 70 mahasiswa. Pada tahun 2018 telah meluluskan 97 mahasiswa. Pada tahun 2019 telah meluluskan 95 mahasiswa.

Dari sejumlah alumni tersebut belum diketahui secara pasti dan detail persebarannya, dimulai dari domisili, pekerjaan dan kiprah mereka dalam kehidupan sosial kemasyarakatannya. Apakah pekerjaan yang mereka tekuni saat ini mencerminkan kompetensi dari proses pendidikan yang selama ini telah mereka tempuh di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Tidak adanya informasi yang komprehensif tentang alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ini membuat kajian penelusuran (tracer study) bagi alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi sangat penting.

Kajian penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berkontribusi dan memberikan kemanfaatan bagi

masyarakat. Juga untuk melihat kesesuaian kompetensi akademis yang telah dimiliki dengan bidang kerja yang mereka garap saat ini. Hasil dari kajian ini tentu saja akan menjadi umpan balik (feed back) bagi institusi, dalam hal ini Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Adapun beberapa identifikasi masalah yang timbul dari penelitian ini adalah: Lapangan pekerjaan apa saja yang banyak dipilih oleh alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan lapangan pekerjaan bagi alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Bagaimana peluang kerja bagi alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Berapa besarkah gaji yang diperoleh alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Apa jenis pekerjaan pertama yang diperoleh oleh alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Berapa waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama oleh alumni

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Bagaimana kompetensi pekerjaan pertama oleh alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Bagaimana kesesuaian kompetensi alumni terhadap kompetensi pekerjaan pertama oleh lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan waktu, tenaga maka penelitian ini hanya difokuskan pada penelusuran alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang jenis pekerjaan pertama, waktu yang diperlukan mendapat pekerjaan pertama, gaji pertama yang didapat, kompetensi pekerjaan pertama dan kesesuaian kompetensi alumni terhadap kompetensi pekerjaan pertama. Responden yang diamati adalah tahun kelulusan 2017-2019.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan metode analisis deskriptif. Menurut Moch Nazir (2003: 54) Penelitian survei dapat digunakan untuk maksud (1) Penjajangan (eksploratif) (2) Deskriptif (3) Penjelasan (explanatory) yakni untuk menjelaskan hubungan kasual dan pengujian hipotesa (4) evaluasi (5)

prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa akan datang (6) penelitian operasional (7) pengembangan indikator – indikator sosial. Menurut Sugiyono (2017: 8) Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, penggangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain.

Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Langkah-langkah lazim ditempuh dalam penelitian survei adalah sebagai berikut: (a) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei; (b) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan. Adakalanya hipotesa tidak diperlukan, misalnya pada penelitian operasional; (c) Pengambilan sampel; (d) Pembuatan kuesioner; (e) Pekerjaan lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara; (f) Pengolahan data; (g) Analisa dan pelaporan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Secara umum, pelaksanaan tracer study ini mencakup tiga langkah berikut: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data; serta 3) analisa data dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penilaian alumni terhadap penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program, penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta masa tunggu alumni sampai mendapat pekerjaan.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2010:160). Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang.

Metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2009: 142). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban (Suharsimi Arikunto, 2010:195). Kuesioner disebarkan kepada seluruh responden dengan melalui beberapa teknik baik secara konvensional yaitu subyek mengisi lembaran angket, maupun yang tidak bisa ditemui secara langsung maka kuisisioner diberikan melalui *google form* yang disebarkan secara *online* melalui email atau media social seperti facebook,

whatsapp, instagram atau lainnya. (2) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam wawancara ini, pewawancara adalah yang lebih mengarahkan pembicaraan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan-permasalahan secara lebih terbuka.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian penelusuran jejak alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilakukan bertujuan mengetahui jumlah alumni yang sudah terserap pada dunia kerja maupun yang belum terserap pada dunia kerja dengan segala atribut dan karakteristiknya, memperoleh informasi yang berkembang di lapangan tentang kesesuaian / ketidaksesuaian kurikulum yang sedang dijalankan dengan kebutuhan lapangan, serta mengembangkan kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdasarkan informasi dan masukan dari alumni. Pencarian data ditujukan kepada para alumnus sebagai responden dalam bentuk angket maupun dengan wawancara lisan melalui telepon.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat diketahui bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah. IPK termasuk ke dalam kategori tinggi apabila lebih dari 3,51 – 4,00, kategori sedang apabila memperoleh IPK 3,00 – 3,50, dan kategori rendah dari 2,75 – 2,99. Data IPK alumni Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2017 - 2019 menunjukkan hasil bahwa 77%% responden memperoleh IPK dalam kategori tinggi dan kategori sedang sebanyak 23% dan kategori rendah 0 %. Dengan demikian dapat dikatakan rata-rata IPK Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masuk dalam kategori tinggi.

Selain mengungkapkan jenis kelamin alumni, dari Indeks Prestasi Kumulatif lulusan terlihat bahwa sebagian besar alumni yang menamatkan perkuliahannya mendapatkan IPK di atas 3.51 dengan predikat sangat memuaskan. Sebanyak 5 lulusan mendapatkan IPK 2.50 – 3.00 dengan predikat baik, kemudian sebanyak 24 lulusan mendapatkan IPK 3.01 – 3.50 dengan predikat Memuaskan. Mayoritas alumni telah memiliki pekerjaan tetap sebanyak 25 orang, 5 orang membuka usaha sendiri.

Diantara penyebab para alumni sedang mencari pekerjaan sebagaimana diungkapkan mereka, antara lain; karena merasa gaji kurang memadai, pekerjaan tidak sesuai, dan mencari suasana baru dan tantangan untuk meningkatkan

kompetensi dalam dunia pekerjaan. Dalam dunia pekerjaan tidak semua sesuai dengan yang diharapkan para alumni, ketika sesuai dengan kualifikasi akademik, namun terkadang gaji menjadi masalah yang tidak dapat dikesampingkan. Suasana kondusif seperti rekan kerja juga menjadi tantangan tersendiri bagi para alumni dalam menyesuaikan dalam dunia pekerjaan, sehingga dapat susana yang kondusif.

Profesi sebagai tenaga kependidikan pada sekolah menjadi mayoritas pekerjaan alumni sesuai dengan keilmuan mereka. Selanjutnya keberhasilan menjadi seorang tenaga kependidikan berstatus pegawai negeri sipil menjadi pekerjaan kedua terbanyak alumni.

Sebelum mendapatkan pekerjaan, para lulusan kebanyakan membutuhkan waktu hingga mendapatkan sebuah pekerjaan, sejumlah 3 lulusan membutuhkan waktu lebih dari satu tahun, kurang dari satu bulan 3 orang, antara satu bulan hingga tiga bulan sejumlah 14 orang, tiga hingga enam bulan sebanyak 8 orang, untuk memperoleh pekerjaan dan enam hingga sebelas bulan ada 2 orang. Hal ini tergolong wajar karena setelah menamatkan perkuliahan, para alumni biasanya wisuda setelah tahun ajaran berlangsung yaitu dibulan Maret, Juni, September hingga Oktober setiap tahunnya.

Sebanyak 9 lulusan telah memiliki pekerjaan sebelum tamat di perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sementara 21 lulusan membutuhkan waktu di antara satu bulan hingga satu tahun pekerjaan, karena faktor

lowongan pekerjaan yang sedikit menjadi permasalahan utama disamping kesesuaian dengan keinginan. Sebagaimana di atas ada 9 lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan saat sedang aktif dalam perkuliahan, hal ini menjadi sebuah keuntungan karena setelah menamatkan studi mereka tidak lagi berfikir tentang pekerjaan, namun yang menjadi permasalahan ialah bagaimana membagi waktu antara perkuliahan dan dunia pekerjaan yang menuntut profesionalisme.

Sebanyak 3 lulusan membutuhkan waktu 1 hingga 2 tahun untuk memperoleh pekerjaan, hal ini tergantung dari adanya lowongan dan kegigihan para alumni dalam mencari pekerjaan. Dan sebanyak 3 lulusan tidak mengalami kendala dalam memperoleh pekerjaan, sementara sebanyak 3 lulusan mengalami kendala ketika melamar sebuah pekerjaan. Begitu juga dengan 3 orang lulusan menyatakan bahwa mereka kesulitan memperoleh pekerjaan karena lowongan pekerjaan itu sendiri yang sangat kurang, sehingga mereka menunggu hingga dibukanya lowongan sesuai kualifikasi mereka.

Sebanyak 7 lulusan kesulitan mengakses pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi akademik mereka. Selanjutnya 10 lulusan kalah bersaing dengan pencari pekerjaan yang sama, kemudian 10 lulusan gagal dalam mengikuti tes yang dilakukan dalam penyeleksian baik tes tulisan maupun wawancara, dan 3 orang lulusan yang mengalami kendala dalam mencari pekerjaan dikarenakan Indeks Prestasi Kumulatif mereka berada di bawah standar yang dipersyaratkan dunia kerja, sehingga mereka mencari pekerjaan

yang tidak memiliki standar yang tinggi dalam merekrut tenaga pendidikan.

Rata-rata penghasilan lulusan yang telah bekerja umumnya bervariasi, sebanyak 9 lulusan mendapatkan gaji yang sangat jauh di bawah Upah Minimum Regional Palembang karena masih sebagai tenaga Honorer yaitu berkisar di bawah Rp. 1.000.000,-. Sedangkan 6 lulusan memperoleh gaji antara Rp. 1.000.000,- hingga Rp. 1.500.000,-, sebanyak 10 lulusan mendapatkan gaji yang boleh dikatakan layak Rp 1.000.000,- hingga Rp 3.000.000,-. Dan sebanyak 5 lulusan mendapatkan gaji yang sangat lawak Rp 3.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-. Disamping permasalahan gaji yang sangat penting ditemukan, fakta lainnya diungkapkan tentang kesesuaian jenis pekerjaan dengan ilmu pengetahuan yang telah dikuasai oleh lulusan dengan dunia kerja. Bahwa 8 lulusan merasa bahwa 76 – 85 % penguasaan ilmu pengetahuan mereka sesuai dengan pekerjaan yang mereka geluti. Sementara sebanyak 5 lulusan merasakan lebih dari 86 – 100% ilmu yang mereka kuasai sesuai dengan pekerjaan mereka. Namun sebanyak 14 lulusan merasakan bahwa sebanyak 61 – 75% saja ilmu pengetahuan yang mereka kuasai sesuai dengan pekerjaan mereka. Kemudian 3 orang lulusan mengatakan bahwa 51 – 60% ilmu mereka kurang sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

Para responden juga menilai kaitan antara materi dalam perkuliahan dengan manfaat di saat bekerja. Dari pengumpulan data diketahui jumlah responden yang menganggap bahwa keterkaitan antara materi yang diperoleh

di perkuliahan dengan pekerjaannya dalam tingkatan cukup bermanfaat sebanyak 3 lulusan (10%), cukup bermanfaat sebanyak 14 lulusan (47%), bermanfaat dengan baik sebanyak 8 orang (26%) dan sangat bermanfaat sebanyak 5 lulusan (17%).

Memaparkan bahwa 12 (40%) lulusan menyatakan bahwa fasilitas yang ada di kampus sudah baik, dan didukung oleh 12 (40%) lulusan yang mengutarakan sangat baik. Namun 3 (10%) orang lulusan menuturkan bahwa fasilitas tersebut masih kurang baik. Fasilitas belajar membantu mereka dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengefisienkan waktu dalam memahami materi, seperti adanya Infokus, ruang kelas yang nyaman, serta ketersediaan perlengkapan kelas untuk proses belajar mengajar.

Selama proses pembelajaran saat perkuliahan mahasiswa dibekali oleh kemampuan bahasa asing, baik bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa dalam mengakses referensi maupun memperoleh beasiswa untuk dapat melanjutkan studi di luar negeri maupun dalam negeri yang disediakan pemerintah. Penguasaan bahasa asing mahasiswa menjadi sangat penting pada zaman dimana dicanangkan industri 4.0 yang sudah dikumandangkan oleh pemerintah yang secara langsung juga berdampak kepada dunia pendidikan yang harus dengan segera merespon kebutuhan pasar yang bukan tidak mungkin seperti masyarakat asing yang diperbolehkan mengakses dunia pendidikan yang bukan hanya belajar di Indonesia namun dapat juga menjadi

tenaga kependidikan di negara ini.

Sebanyak 2 (7%) lulusan menguasai dengan sangat baik bahasa asing yang dipelajari, hal ini membantu mereka mempelajari referensi dan berkomunikasi menggunakannya dengan percaya diri. Sebanyak 3 lulusan memahami dengan baik bahasa asing yang diajarkan saat mereka kuliah apakah secara aktif atau pasif sesuai dengan kecenderungan masing-masing mahasiswa saat menjalankan perkuliahan di kampus. Hal berbeda dengan 25 (50%) lulusan menyampaikan bahwa mereka kurang menguasai dengan baik bahasa asing yang mereka pelajari di perguruan tinggi, sehingga mereka merasa minder untuk berbahasa asing baik pasif maupun aktif ketika dibutuhkan. Kendala yang mereka hadapi sudah berlarut hingga mereka menamatkan perkuliahan mereka, antara faktor yang membuat mereka kurang menguasai bahasa asing tersebut karena kurang menyukai bahasa, kurang merasakan urgensi bahasa asing tersebut, dan rasa malas untuk mempelajari, sehingga kesungguhan tidak muncul saat mereka belajar.

Selain mencari data yang diperlukan, peneliti juga meminta saran dari responden. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 2 (7%) responden yang merasa perlu perbaikan kurikulum di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 5 (17%) responden memerlukan perbaikan proses mengajar, 8 (26%) responden menyatakan bahwa perlu perbaikan manajemen, dan 15 (50%) lulusan yang merasa perlu perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran.

Studi penelusuran di Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bertujuan memperbaiki proses belajar mengajar. Hal ini sesuai manfaat studi penelusuran menurut Setiawan dan Muntaha (2000, h. 68), yaitu sebagai bahan masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar; sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum yang berlaku; sebagai bahan untuk mengevaluasi materi-materi perkuliahan; sebagai bahan untuk mengevaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja; sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni dan mencari solusinya dan dijadikan alat membentuk jaringan informasi. Sedangkan SEARCA (2008, h. 1-2) menyebutkan bahwa studi penelusuran bermanfaat untuk memberi gambaran situasi sekarang dan pergerakan karir disaat setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi, sumber data atau dokumen yang memberikan sumbangan pada institusi baik secara nasional maupun regional setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan tinggi, dan memprediksi prospektif aturan masa depan dan sumbangan yang potensial bagi pengembangan visi dan misi perguruan tinggi.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan antara lain Jenis pekerjaan pertama alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dari 30 responden antara lain : di bidang tenaga kependidikan sebanyak 15

responden (50 %) , bekerja wirausaha sebanyak 5 responden (17%), bekerja sebagai tenaga perkantoran sebanyak 10 responden (33%). Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, dengan masa tunggu selama < 1 bulan sebanyak 3 responden (10 %), masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan selama 1 – 3 bulan sebanyak 14 responden (47 %), masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan selama 3 – 6 bulan sebanyak 8 responden (26 %), > 6 bulan sebanyak 2 responden (7 %), dan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan selama > 1 tahun sebanyak 3 responden (10 %). Besar gaji pertama alumni dari 30 responden berjumlah < Rp 1.000.000 sebanyak 9 responden 30%, nilai gaji pertama berjumlah antara Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 sebanyak 6 responden (20%), nilai gaji pertama berjumlah antara 1.500.000 – 3.000.000 sebanyak 10 responden (33%), dan nilai gaji pertama berjumlah antara Rp 3.000.000 – 5.000.000 sebanyak 5 responden (17%). Alumni yang merasakan sangat sesuai antara pekerjaan pertama dengan harapan ketika belajar sebanyak 3 orang (10%), yang merasakan sesuai antara pekerjaan pertama dengan harapan ketika belajar sebanyak 10 orang (33%), yang merasakan kurang sesuai antara pekerjaan pertama dengan harapan ketika belajar sebanyak 10 orang (10%), dan yang merasakan tidak sesuai pekerjaan pertama dengan harapan ketika belajar sebanyak 3 orang (10%).

Daftar Pustaka

Fajaryati, Nuryake, dkk. 2015. Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Terhadap Alumni Program Studi

- Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Electronics, Informatic, and Vocational Education (ELINVO). Volume 1, Nomor 1.
- Handayani, Fitri & Asyfiradayati, Rezania. 2017. Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Prosiding - Semnas & Call For Papers, pp 12-16
- Nazir, M. 1999. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Noeng Muhadjir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Saraswati.
- Novita Mariana, Rara Sri Artati Rejeki, Jeffri Alfa Razaq. 2015. Tracer Studi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Stikubank Semarang. *Dinamika Informatika Vol.7 No. 2*
- P. Mayang, Stephanie, dkk. 2013. Evaluasi Tracer Study Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro. *Jurnal Teknik Industri*, Vol.1, No.4 pp. 284-288
- Rasyid, A. Saifuddin. 2018. *Tracer Study Tentang Link And Match Alumni S1 Ilmu Perpustakaan Fah Uin Ar-Raniry Dan Dunia Kerja di Wilayah Pantai Barat Selatan Aceh. Libria, Vol. 10, No. 1*, pp 64-80
- Saiful, Muhammad, dkk. 2019. Penerapan Sistem Informasi Tracer Study untuk Mengetahui Tingkat Kontribusi Perguruan Tinggi dengan Kompetensi Lulusan (Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi). Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi Vol. 2 No. 1, hal 43 - 52
- Syam, Aminurlah & Manga, Rachman, Abdul. 2017. Sistem Tracer Study Alumni Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia Menggunakan Metode On-Line Analytical Processing (OLAP). Jurnal Ilmiah Vol 9 No 1
- Sudjana. 2002. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. 1995. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.